

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI KESEHATAN MENTAL
DENGAN KECENDERONGAN DEPRESI
PADA REMAJA**

SKRIPSI

Averina Gracia Eistein Medaringo
20.E1.0146



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KESEHATAN MENTAL DENGAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Averina Gracia Eistein Medaringo
20.E1.0146



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental Dengan

Kecenderungan Depresi Pada Remaja

*(The Relationship Between Mental Health Literacy and Depression
in Adolescents)*

Averina Gracia Eistein Medaringo, Margaretha Sih Setija Utami

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kasus permasalahan kesehatan jiwa di Indonesia, khususnya depresi pada remaja mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa literasi kesehatan mental turut berperan menghambat risiko depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan mental dengan kecenderungan depresi pada remaja. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara literasi kesehatan mental dengan kecenderungan depresi pada remaja. Responden dalam penelitian ini adalah 792 siswa (usia 12-18 tahun) yang menyelesaikan *Mental Health Literacy Questionnaire–Short Version (MHLq-sv)* dan *Kutcher Adolescent Depression Scale–11 Item Version (KADS-11)*. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh hasil yang signifikan pada hubungan antara literasi kesehatan mental dengan kecenderungan depresi ($r = -0,074$; $p = 0,018$). Hasil tersebut berarti semakin tinggi tingkat literasi kesehatan mental maka semakin rendah pula kecenderungan depresi pada remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berfokus pada promosi literasi kesehatan mental remaja untuk mencegah depresi pada remaja.

Kata kunci: remaja; depresi; literasi kesehatan mental

Abstract

Cases of mental health problems in Indonesia, especially depression among adolescents have increased for the past few years. Previous research found that mental health literacy take part to hinder the risk of depression. This research aims to determine the relationship between mental health literacy and the tendency to become depressed in adolescents. The hypothesis of this research is that there is a negative relationship between mental health literacy and the tendency to become depressed in adolescents. Respondents in this study were 792 students (age 12-18 years old) who completed the *Mental Health Literacy Questionnaire–Short Version (MHLq-sv)*, and the *Kutcher Adolescent Depression Scale–11 Item Version (KADS-11)*. Based on the results of statistical analysis, a significant result was obtained in the correlation between mental health literacy and depression ($r = -0,074$; $p = 0,018$). That result means the higher the level of mental health literacy, the lower the depression in adolescents. Thus, efforts are needed that focus on adolescents' mental health literacy promotion to prevent depression in adolescents.

Keywords: adolescents; depression; mental health literacy